

Identitas Visual Bangunan Masjid Raya Gantiang di Kota Padang

Muhammad Ricky Ronaldo¹ dan Abraham Mohammad Ridjal²

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: mrickyronaldo@gmail.com; amridjal@gmail.com

ABSTRAK

Masjid Raya Gantiang sebagai salah satu bangunan bersejarah peninggalan kolonial Belanda merupakan bangunan masjid tertua yang berada di Kota Padang dan juga sebagai salah satu bangunan cagar budaya yang dilindungi oleh pemerintah setempat. Identitas bangunan merupakan simbol bagi nilai-nilai dan kebudayaan yang dianut oleh masyarakat tak terkecuali untuk bangunan Masjid Raya Gantiang dan masyarakat setempat, namun bangunan masjid ini telah mengalami beberapa kali perubahan atau penambahan pada elemen penyusun visual masjid tersebut yang sedikit mengaburkan karakteristik visual yang dimiliki. Metode deksriptif analisis digunakan dalam mengidentifikasi karakter visual dan menganalisis identitas bangunan masjid Raya Gantiang. Hasil dari identifikasi dan analisis dari bangunan masjid Raya Gantiang ini secara visual adalah, identitas yang terbentuk pada bangunan memiliki dominasi pengaruh dari beberapa gaya arsitektur seperti arsitektur kolonial Belanda yang tertuang pada bentuk bukaan dengan dominasi bentuk persegi dengan ukuran yang besar dan barisan kolom Yunani. Selain itu terdapat dominasi pengaruh, arsitektur Mediterania yang banyak ditemukan pada bukaan-bukaan yang melengkung, hiasan garis melengkung pada atas pintu dan jendela, dan hiasan-hiasan pada kolom bangunan. Pengaruh arsitektur tradisional Minangkabau dan arsitektur Tionghoa juga ditemukan pada bentuk dasar atap bertumpang yang dikombinasi dengan bentuk persegi delapan pada dua tumpangan atap paling atas. Selain itu juga terdapat penggunaan ragam hias lokal Minangkabau dan Betawi pada ornamen-ornamen yang menjadi pelengkap visual bangunan.

Kata kunci: identitas visual, arsitektur kolonial Belanda, arsitektur Mediterania, arsitektur Minangkabau

ABSTRACT

Masjid Raya Gantiang as one of the Dutch colonial's historical heritages is the oldest mosque building in Padang city and also as one of the cultural heritage buildings that are surrounded by the local government. The building's identity is a symbol for the values and culture embraced by the community, not least for the Gantiang Grand Mosque building and the local community, but this mosque building has undergone several changes or additions to the mosque's visual constituent elements which slightly obscure the visual characteristics possessed. Descriptive analysis method is used to identify the visual character and analyzing the identity of the Masjid Raya Gantiang building. The identification and analysis's result of this mosque building visually is about an identity formed in the building dominantly influence by several architectural styles such as Dutch colonial architecture which are contained in the shape of the openings with the dominance of a large square shape and rows of Greek columns. Moreover, there is also the dominance of Mediterranean

architecture' influence which is found in serveral curved openings, curved lines on the doors and windows, and decorations on building columns. The influence of Minangkabau traditional architecture and Chinese architecture is found as well in the basic form of the interconnecting roof that is combined with the octagonal shape of the two highest roofs. Furthermore, there are also utilization of Minangkabau and Betawi's local ornamental variations in ornaments that complete the visual structure of the building.

Keywords: visual identity, Indische Empire Style , Mediterranean architecture, Minangkabau architecture